

PROPOSAL PTK

**PENGGUNAAN MEDIA BENDA NYATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA KELAS 1 SD ISLAM AN NAHADL PARE KEDIRI**



Di susun oleh :

ERNI WAHYUNINGTIAS

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU ANGKATAN 2

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA

2020

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Dengan kualitas pendidikan yang baik dapat menentukan keberhasilan masa depan bangsa. Oleh karena itu, untuk menghasilkan SDM yang semakin baik dan berkualitas maka pendidik harus secara terus menerus memperbaiki sistem pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini karena, Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab mengembangkan kemampuan dan sikap serta memberikan ketrampilan dan pengetahuan dasar bagi siswa.

Namun pada kenyataannya, masih banyak masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya dalam mata pelajaran Matematika. Selain itu, kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah dan penjelasan guru tidak disertai dengan contoh yang terjadi dalam kehidupan nyata sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Dari beberapa faktor – faktor diatas, mengakibatkan hasil evaluasi belajar siswa tidak memuaskan. Hal itu dibuktikan dalam pembelajaran tematik, siswa mengalami kebingungan dalam belajar karena kurangnya pemahaman siswa sehingga prestasi belajar kurang baik. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan yaitu dengan menggunakan benda konkret/benda nyata. Sebenarnya tujuan utama dari penggunaan benda nyata disini adalah anak-anak akan belajar secara langsung dengan bantuan benda nyata..

Peneliti memilih penggunaan media benda nyata dalam penelitian tindakan kelas ini, karena diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk melatih cara bernalar dan berfikir, mengembangkan kreativitas, mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan dalam mengkomunikasikan suatu gagasan dan ide serta menyampaikan informasi.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan media benda nyata untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas 1 SD Islam Annahadl Pare Kediri”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas 1 SD Islam Annahadl Pare Kediri ?
2. Apakah penggunaan media benda nyata dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SD Islam Annahadl Pare Kediri ?

3. Analisis Masalah

Dari hasil analisis muncul berbagai hal yang di duga menjadi penyebab rendahnya nilai hasil belajar adalah :

1. Sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran tidak menarik, sulit, dan membosankan.
2. Proses pembelajaran kurang kondusif.
3. Guru masih sering mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep -konsep dasar kepada siswa.
4. Belum semua guru mampu membuat dan atau menggunakan alat peraga yang sesuai.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a) Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas 1 SD Islam Annahadl Pare Kediri ?
- b) Apakah penggunaan media benda nyata dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SD Islam Annahadl Pare Kediri ?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pada laporan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penggunaan media benda nyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas 1 SD Islam Annahadl Pare Kediri ?
2. Mengetahui hasil belajar kelas I SDI An Nahadl, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat perbaikan pembelajaran pada laporan ini antara lain :

1. Bagi Siswa :
 - a. Dapat meningkatkan minat belajar siswa.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru :
 - a. Guru dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - b. Guru dapat memperoleh pengalaman mengajar yang lebih bervariasi sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, aktif, kreatif, menarik, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
 - c. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan alat dan strategi dalam pembelajaran.
 - d. Menambah wawasan, ketrampilan dan pengetahuan dalam meningkatkan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah :
 - a. Dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Sekolah.
 - b. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan supervisi di Sekolah.
 - d. Membantu Sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Menurut I.G.A.K Wardhani, Kuswaya Wiradhit Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (2014;1.4).

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk merubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, perbaikan praktik mengajar dan juga hasil belajar siswa.

Karakteristik utama penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan sasaran. Dalam penelitian tindakan kelas harus menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan secara positif

b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins dalam Muchlisin (2019), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*).

Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

1. Perencanaan (*planning*), yaitu persiapan yang dilakukan untuk Pelaksanaan Tindakan Kelas, Seperti : menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Pembuatan media pembelajaran
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.

3. Observasi (observe), yaitu untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Refleksi (Reflecting), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang di peroleh sebagai bentuk dampak tindakan yang telah di rancang.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Witherington dalam bukunya yang berjudul *Education Psycology*, belajar adalah “suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai sebagai pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau sesuatu pengertian”. (Ngalim Purwanto, 2006:84). Sedangkan menurut Wasty Soemanto (2006:99), “belajar adalah proses sedemikian hingga tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek, latihan atau pengalaman. Berdasarkan beberapa pengertian belajar di atas dapat disimpulkan ciri- ciri belajar, diantaranya:

- a. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Dalam arti perubahan disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- b. Tingkah laku yang terjadi karena proses belajar, menyangkut berbagai aspek psikis maupun fisik, seperti; perubahan dalam pengertian, keterampilan , pemecahan suatu masalah, sikap, dan kebiasaan.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku dari siswa yang bersifat menetap, positif dan disadari.. Perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja, tetapi terpadu secara utuh.

Hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga macam hasil belajar, yaitu: (a). Keterampilan dan kebiasaan; (b). Pengetahuan dan pengertian; (c). Sikap dan cita – cita yang masing – masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada

kurikulum sekolah (Nana Sudjana, 2004:22). Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya:

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam individu siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar yang berasal dari dalam diri siswa tersebut diantaranya faktor psikologis, yang terdiri dari minat, motivasi, bakat, perhatian, usaha, kelemahan dan kesehatan, pengamatan, tanggapan, serta kebiasaan siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor dari luar siswa yang dapat mempengaruhi belajar diantaranya lingkungan fisik dan nonfisik (suasana kelas dalam belajar), lingkungan keluarga, guru, lingkungan social budaya, pelaksanaan pembelajaran, teman sekolah, program sekolah, komite sekolah. Guru sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar karena guru merupakan pembimbing dan fasilitator dalam kelas. Sehingga dalam pencapaian tujuan belajar guru perlu menciptakan sistem lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil belajar merupakan salah satu bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas pada diri siswa. Dalam hal ini belajar meliputi proses, keaktifan, keterampilan, motivasi serta prestasi belajar (Udin S. Winataputra , 2007:1.10)

3. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian Media Pembelajaran Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “pengantar”, atau “perantara”. Dalam bahasa Arab media disebut wasail bentuk jamak dari wasilah yakni sinonim al wash yang artinya juga “tengah”. Kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai “perantara” (wasilah) atau yang mengantari kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah ia bisa disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. (Yudhi Munadi, 2008 : 6) Menurut M. Djauhar Siddiq (2008 : 36), media pembelajaran adalah segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pembelajaran.

Beberapa fungsi dari media pembelajaran dalam proses komunikasi pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- a. Berperan sebagai komponen yang membantu mempermudah/memperjelas materi atau pesan pembelajaran dalam proses pembelajaran;
- b. Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik;
- c. Membuat pembelajaran lebih realistis/objektif;
- d. Menjangkau sasaran yang luas;
- e. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, karena dapat menampilkan pesan yang berada di luar ruang kelas dan dapat menampilkan informasi yang terjadi pada masa lalu, mungkin juga masa yang akan datang.
- f. Mengatasi informasi yang bersifat membahayakan, gerakan rumit, objek yang sangat besar dan sangat kecil, semua dapat disajikan menggunakan media yang telah dimodifikasi
- g. Menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata. (M. Djauhar Siddiq, 2008 : 21)

Berdasarkan teori media pembelajaran tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru sebagai perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pembelajaran. Guru yang mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran tentu kurang merangsang/ menantang siswa untuk belajar. Apalagi bagi siswa SD yang perkembangan intelektualnya masih membutuhkan alat peraga. Semua lingkungan yang diperlukan untuk belajar siswa ini didesain secara integral akan menjadi bahan belajar dan pembelajaran yang efektif.

4. Media Benda nyata dalam pembelajaran.

Bruner, melalui teorinya mengungkapkan bahwa dalam proses belajar anak sebaiknya diberi kesempatan memanipulasi benda-benda atau alat peraga yang dirancang secara khusus dan dapat diotak-atik oleh siswa dalam memahami suatu konsep matematika. Melalui alat peraga yang ditelitinya itu, anak akan melihat langsung bagaimana keteraturan dan pola struktur yang terdapat dalam benda yang sedang diperhatikannya itu. (Siti Hawa, dkk., 2008 : 6)

Tiga tahapan dalam teori belajar Bruner tentang perkembangan intelektual adalah:

1. Enactive, dimana seseorang belajar tentang dunia melalui aksi-aksi terhadap objek.
2. Iconic, di mana pembelajaran terjadi melalui penggunaan modelmodel dan gambar-gambar.
3. Symbolic, yang menggambarkan kapasitas berpikir dalam istilahistilah yang abstrak. (Mark K. Smith, dkk, 2009 : 123)

Tahapan perkembangan belajar kognitif menurut Piaget dalam dalam Nabisi Lapono (2008 : 19)

- a. Sensorimotor intelligence (lahir s.d usia 2 tahun): perilaku terikat pada panca indera dan gerak motorik. Bayi belum mampu berpikir konseptual namun perkembangan kognitif telah dapat diamati.
- b. Preoperation thought (2-7 tahun): tampak kemampuan berbahasa, berkembang pesat penguasaan konsep. Bayi belum mampu berpikir konseptual namun perkembangan kognitif telah dapat diamati.
- c. Concrete Operation (7-11 tahun): berkembang daya mampu anak berpikir logis untuk memecahkan masalah konkret. Konsep dasar benda, jumlah waktu, ruang, kausalitas.
- d. Formal Operations (11-15 tahun): kecakapan kognitif mencapai puncak perkembangan. Anak mampu memprediksi, berpikir tentang situasi hipotesis, tentang hakekat berpikir serta mengapresiasi struktur bahasa dan berdialog. Sarkasme, bahasa gaul, mendebat, berdalih adalah sisi bahasa remaja cerminan kecakapan berpikir abstrak dalam/melalui bahasa.

Berdasarkan teori belajar dan pembelajaran serta media pembelajaran bahwa dalam pembelajaran terutama untuk anak sekolah dasar, guru perlu menggunakan media pembelajaran benda konkret atau benda nyata. Oleh karena itu, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti membuat desain pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran benda konkret atau benda nyata.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas yang saya lakukan adalah siswa kelas I SD Islam Annahadl, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah

siswa 24 anak yang terdiri atas 11 putra dan 11 putri. Namun, sample dari penelitian ini adalah 11 anak terdiri dari 6 putri dan 5 putra. Obyek penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran benda konkret.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDI An Nahadl Semanding, yang terletak di Jalan Bagawanta Bhari 38 Desa Tertek Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Yang berada di Jalan Bagawanta Bhari 38, Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 antara bulan Oktober dan November 2020. Penelitian yang penulis laksanakan meliputi tiga siklus. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Siklus 1

- 1) Tanggal 20 Oktober 2020 Perencanaan perbaikan
- 2) Tanggal 22 Oktober 2020 Pelaksanaan perbaikan
- 3) Tanggal 23 Oktober 2020 Tahap refleksi

Siklus 2

- 1) Tanggal 30 Oktober 2020 Perencanaan perbaikan
- 2) Tanggal 2 November 2020 Pelaksanaan perbaikan
- 3) Tanggal 3 November 2020 Tahap refleksi

Siklus 3

- 1) Tanggal 12 November 2020 Perencanaan perbaikan
- 2) Tanggal 13 November 2020 pelaksanaan perbaikan
- 3) Tanggal 14 November 2020 tahap refleksi

3. Deskripsi Per Siklus

Pelaksanaan perbaikan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi 3 siklus. Setiap siklus meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan pada siklus II dan III dengan langkah-langkah rencana yang telah direvisi berdasarkan refleksi siklus I. Sebelum melaksanakan siklus I dilaksanakan tahap pendahuluan yang meliputi identifikasi masalah, analisis masalah, rumusan masalah, perencanaan perbaikan.

a. Siklus I

1. **Perencanaan Tindakan (20 Oktober 2020)**

Prosedur pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dimulai dari adanya masalah dalam pembelajaran dengan hasil belajar yang rendah. Dalam siklus I peneliti melakukan perencanaan terhadap Tema 3 Kegiatanku Subtema 3 Kegiatan Sore Hari Pembelajaran 3. Proses pembelajaran dilaksanakan secara runtut dan sistematis. Namun, ternyata mengalami beberapa kesulitan sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa anak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya tindak lanjut melalui diskusi dengan teman sejawat dan refleksi diri sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun pelaksanaannya dilakukan melalui program perbaikan pembelajaran. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan melalui tahapan yang tepat. Tahapan tersebut dalam bentuk siklus perbaikan. Durasi yang dibutuhkan adalah 6X25 menit.

Langkah-langkah perbaikan pembelajaran tersebut antara lain :

- b. Menentukan hipotesis tindakan dan melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta menentukan metode perbaikan pembelajaran yang tepat sesuai materi yang akan diajarkan yaitu dengan menggunakan metode kooperatif.
- c. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran
Dalam penyusunan RPP dicantumkan :
 - 1). Skenario pembelajaran dengan langkah :
 1. Kegiatan Pendahuluan
 2. Kegiatan Inti
 3. Kegiatan Akhir
 - 2). Menyiapkan Sarana Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Bahan Ajar, Media dan Evaluasi atau lembar kerja.
 - a. Menyiapkan Perangkat pembelajaran
 - b. Menyamakan persepsia antara peneliti dan observer
 - c. Membuat lembar observasi
 - d. Menyiapkan alat evaluasi siswa.

2. **Pelaksanaan Perbaikan Tindakan Siklus I (22 Oktober 2020)**

Pelaksanaan perbaikan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu rencana, pelaksanaan / tindakan, observasi/ pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan perbaikan merupakan realisasi dari rencana pembelajarahn yang telah dibuat.

Tahapan-tahapan penelitian dalam masing-masing tindakan perbaikan tersebut terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

a. Pelaksanaan perbaikan

Dalam kegiatan pelaksanaan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang direncanakan yaitu :

Kegiatan Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui google meet (*Orientasi*)
2. Sebagai pembuka pelajaran guru dapat melakukan “ice breaking” melalui google meet untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat dengan menyanyikan Garuda Pancasila (*Nasionalis*)
3. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (**Apersepsi**)
4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (**Motivasi**)
5. Guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya.
6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

A. AYO MEMBACA

7. Guru memandu siswa untuk membaca dengan nyaring wacana sederhana yang berhubungan dengan kegiatan sore hari yang ditampilkan melalui powerpoint dan dikirim ke WA group (*Literasi*)
8. Dengan bimbingan guru siswa melafalkan setiap kata yang ada dalam wacana tersebut dengan benar. (*Berani*)
9. Guru memberikan penekanan pada kata yang berhubungan dengan sore hari

10. Setelah kegiatan membaca siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan dan melengkapi kalimat rumpang yang ditayangkan dalam bentuk powerpoint secara lisan (**Critical Thinking**)

B. AYO MENGAMATI

11. Melalui Powerpoint yang dikirim guru melalui WA group siswa mengamati situasi/ gambar terkait dengan kebiasaan sore hari



12. Guru meminta siswa untuk menyebutkan apa saja yang dapat mereka amati pada gambar tersebut melalui google meet (**Critical Thinking**) **TPACK**
13. Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai gambar tersebut (**HOTS**)

C. AYO BERLATIH

14. Memantik ingatan siswa tentang bilangan 11-20. Guru menunjukkan angka melalui powerpoint secara acak dan siswa diminta mengurutkan dari yang terkecil ke terbesar dan sebaliknya (**Mandiri**)
15. Setelah itu guru menayangkan sekelompok benda dengan jumlah berbeda dan meminta siswa untuk mengidentifikasi jumlah benda (**Communication**)



16. Masing-masing siswa diminta untuk menuliskan banyaknya benda masing-masing dengan lambang bilangan yang sesuai (**Mandiri**)
17. Setelah itu guru mengenalkan kata “lebih banyak” dan “lebih sedikit” berulang-ulang
18. Siswa diminta untuk membandingkan benda-benda tersebut (**Critical Thinking**)

Guru memberikan LKPD melalui tayangan power point untuk dikerjakan dibuku tulis dan di kirim melalui foto di wa pribadi. (**Mandiri**)

Kegiatan Penutup

19. Sebagai penutup guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari melalui google meet
20. Beberapa siswa diminta menyampaikan apa yang telah mereka fahami dari pelajaran yang sudah diterima.
21. Guru memeriksa hasil kerja siswa
22. Lalu melakukan refleksi dan berdoa. (*Religius*)

b. Melaksanakan Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersama-sama pelaksanaan perbaikan. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan analisis data. Kegiatan pengamatan menggunakan lembar pengamatan kerja guru dan pengamatan kerja siswa. Lembar pengamatan untuk kerja guru dilakukan oleh teman sejawat yaitu Kusumi, S.Pd.

c. Mengadakan evaluasi

Evaluasi pre test dan post test diadakan untuk mengetahui hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pada siklus I, pretest dan post test bisa digunakan test tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari siklus, apabila hasil test mencapai standar ketuntasan minimal sekolah, maka pembelajaran tersebut dinilai berhasil. Dengan kata lain, penelitian dihentikan jika siswa mencapai 100 % nilai diatas ketuntasan minimal.

3. Refleksi (23 Oktober 2020)

Refleksi hasil pembelajaran dilakukan dengan cara melihat kembali hasil pengamatan yang telah dilakukan guru dalam tahap pelaksanaan serta dengan melihat lembar observasi. Selain itu, dengan cara melihat nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari lembar penelitian dan dari soal-soal yang telah diberikan guru. Guru merenungkan kembali mengenai peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan mengetahui kendala-kendala apa saja yang terjadi selama guru melakukan proses pembelajaran, maka akan mempermudah untuk memperbaikinya.

Berdasarkan hasil perbaikan pada pembelajaran siklus I maka dapat diketahui bahwa sudah ada perubahan hasil nilai siswa. Hal ini dapat diketahui dari

hasil belajar siswa yang meningkat. Namun peningkatan hasil belajar belum mencapai ketuntasan yang maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara melakukan proses perbaikan dalam siklus II.

Siklus II

1. Rencana Perbaikan Pembelajaran (30 Oktober 2020)

Hasil dari siklus I digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Perencanaan siklus II tersebut diawali dari refleksi terhadap hasil perbaikan pada siklus I. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk program perbaikan pada siklus II adalah selama 6x25 menit. Tujuan pelaksanaan siklus II ini adalah untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Tahapan tersebut dalam bentuk siklus perbaikan. Langkah-langkah perbaikan pembelajaran tersebut antara lain:

- a. Melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta menentukan metode perbaikan pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan yaitu dengan menggunakan metode kooperatif.
- b. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran

Dalam penyusunan RPP dicantumkan skenario pembelajaran dengan langkah :

 1. Kegiatan awal
 2. Kegiatan inti
 3. Kegiatan Akhir
 4. Evaluasi
- c. Menyiapkan sarana pembelajaran, metode pembelajaran, buku penunjang dan lembar kerja.
 1. Menyiapkan Perangkat
 2. Menyiapkan media berupa benda nyata disekitar kita.
 3. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan observasi.
 4. Membuat lembar observasi.
 5. Menyiapkan alat evaluasi siswa.

2. Pelaksanaan Perbaikan Tindakan Siklus II (2 November 2020)

Pada tahap pelaksanaan langkah yang ditempuh sama dengan siklus I, namun sudah mengalami perbaikan berdasarkan rencana perbaikan yang sudah direvisi.

a. Pelaksanaan Perbaikan

Dalam kegiatan pelaksanaan perbaikan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

1. Melalui *google meet* guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca Doa dipimpin oleh salah satu siswa (**Religius**)
3. Guru bertanya melalui *google meet* apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a (**Karakter dan Life skill**)
4. Melalui *google meet* guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Garuda pancasila" diiringi dengan musik (**Nasionalisme**)
5. Untuk menambah semangat siswa guru memutar lagu "Bintang Kecil" melalui video dengan cara share video di *google meet*
6. Guru bertanya jawab melalui *google meet* dengan siswa tentang isi dari lagu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (**Communication**)
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui tayangan pada *google meet* (**Tujuan**)
8. Melalui *google meet*, guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya. (**Apersepsi**)
9. Melalui *google meet*, guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (**Motivasi**)

Kegiatan Inti

AYO MEMBACA

10. Dengan dipandu melalui *google meet* siswa membaca dengan nyaring bacaan sederhana yang berjudul "Siti Rajin Belajar". (**Literasi**)

11. Dengan dipandu melalui *google meet*, siswa diperkenankan untuk bertanya kepada guru mengenai materi bacaan yang belum jelas (***Critical Thinking***)
12. Guru memberi penekanan pada beberapa kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari melalui *google meet*.
13. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait isi bacaan dan melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata yang tepat yang ada pada share powerpoint (***Critical Thinking***)

AYO MENGAMATI

14. Dipandu melalui *google meet*, siswa diminta mengamati sebuah situasi yang dikirim melalui gambar pada Powerpoint (***TPACK***)



15. Dengan dipandu melalui *google meet*, Guru meminta siswa untuk menyebutkan apa saja yang dapat mereka amati pada gambar tersebut. (***Critical Thinking***)
16. Dipandu melalui *google meet*, Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai gambar tentang kebiasaan di malam hari(***HOTS***)(***Decision Making***)

D. AYO BERLATIH

17. Dengan dipandu melalui *google meet*, siswa diminta mengerjakan LKPD secara mandiri.(***Mandiri***)
18. Melalui *google meet* guru memperlihatkan saat mengambil beberapa tusuk sate dan menunjukkan berapa banyaknya pada siswa

19. Dengan dipandu melalui *google meet*, guru melakukan hal yang sama pada benda yang berbeda, sampai siswa memahami konsep penjumlahan.
20. Masing-masing siswa diminta untuk menuliskan banyaknya benda masing-masing dengan lambang bilangan yang sesuai (*Mandiri*)(*Decision making*)
21. Melalui *google meet* guru mengajarkan penjumlahan dengan benda-benda yang konkret yang telah disiapkan siswa seperti potongan kertas, kerikil dan tusuk sate Siswa menjumlahkan benda-benda tersebut sebagai contoh (*Critical Thinking*)
22. Guru menayangkan video lagu “satu ditambah satu” kemudian anak-anak mengikuti dengan gerakan.
Link video <https://www.youtube.com/watch?v=fn6eswQsPqw>
(*STEAM*)
Guru memberikan LKPD melalui WA group untuk dikerjakan dibuku tulis dan di kirim melalui foto di wa pribadi. (*Mandiri*)

Kegiatan Penutup

23. Sebagai penutup guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari melalui *google meet*
24. Beberapa siswa diminta menyampaikan apa yang telah mereka fahami dari pelajaran yang sudah diterima. (*Reflective making*)
25. Guru memeriksa hasil kerja siswa
26. Lalu melakukan refleksi dan berdoa. (*Religious*)

b. Melakukan Pengamatan

Pengamatan perbaikan pembelajaran dilakukan selama proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengamati setiap kejadian yang terjadi di dalam kelas baik yang dialami oleh guru maupun oleh siswa.

Alat pengamatan yang digunakan adalah lembar observasi siswa untuk mengamati proses pembelajaran yang terjadi serta lembar pengamatan siswa dan lembar soal siswa untuk mengamati hasil belajar siswa. Kegiatan pengamatan menggunakan lembar observasi guru untuk mengamati proses oleh observer (supervisor 2) yaitu teman sejawat peneliti.

c. Mengadakan evaluasi

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pelatihan serta alat yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto,2006:150). Evaluasi pre test dan post test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.

d. Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari siklus, apabila hasil test mencapai standar ketuntasan minimal sekolah, maka pembelajaran tersebut dinilai berhasil. Dengan kata lain, penelitian dihentikan jika siswa mencapai 100 % nilai diatas ketuntasan minimal.

3. Refleksi (3 November 2020)

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan dengan cara melihat kembali hasil pengamatan yang telah dilakukan guru dalam tahap pelaksanaan serta dengan melihat lembar observasi. Selain itu, dengan cara melihat nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari lembar penelitian dan dari soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Guru merenungkan kembali mengenai peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil perbaikan pada pembelajaran siklus II, maka dapat diperoleh hasil nilai belajar siswa yang kurang optimal dalam pembelajaran sehingga dilakukan siklus III.

Siklus III

1. Rencana Perbaikan Pembelajaran (3 November 2020)

Hasil dari siklus II digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus III. Perencanaan siklus III tersebut diawali dari refleksi terhadap hasil perbaikan pada siklus iI. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk program perbaikan pada siklus II adalah selama 6x25 menit. Tujuan pelaksanaan siklus II ini adalah untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Tahapan tersebut dalam bentuk siklus perbaikan. Langkah-langkah perbaikan pembelajaran tersebut antara lain:

- d. Melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta menentukan metode perbaikan pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan yaitu dengan menggunakan metode kooperatif.
- e. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran

Dalam penyusunan RPP dicantumkan skenario pembelajaran dengan langkah :

 5. Kegiatan awal
 6. Kegiatan inti
 7. Kegiatan Akhir
 8. Evaluasi
- f. Menyiapkan sarana pembelajaran, metode pembelajaran, buku penunjang dan lembar kerja.
 6. Menyiapkan Perangkat
 7. Menyiapkan media berupa tusuk sate, potongan kertas dan batu kerikil
 8. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan observasi.
 9. Membuat lembar observasi.
 10. Menyiapkan alat evaluasi siswa.

2. Pelaksanaan Perbaikan Tindakan Siklus III (13 November 2020)

Pada tahap pelaksanaan langkah yang ditempuh sama dengan siklus I dan II, namun sudah mengalami perbaikan berdasarkan rencana perbaikan yang sudah direvisi.

a. Pelaksanaan Perbaikan

Skenario pembelajaran pada Siklus III adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

1. Melalui *google meet* guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca Doa dipimpin oleh salah satu siswa (*Religius*)
2. Guru bertanya melalui *google meet* apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a (*Karakter dan Life skill*)
3. Melalui *google meet* guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Garuda pancasila" diiringi dengan musik (*Nasionalisme*)
4. Guru mengajak siswa membaca Teks Pancasila yang ditayangkan melalui power point pada *google meet* (*Literasi*)

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini melalui tayangan pada *google meet* (**Tujuan**)
6. Melalui *google meet*, guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya. (**Apersepsi**)
7. Melalui *google meet*, guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti

AYO MENGAMATI

8. Siswa difasilitasi melalui *google meet* untuk mengamati dan bertanya jawab tentang foto keluarga Udin yang telah dipelajari pada pembelajaran 1 (**Communication**)(**TPACK**)
9. Dengan arahan melalui *google meet*, siswa diminta menuliskan nama – nama anggota keluarga Udin pada bagian yang masih kosong pada LKPD (**Mandiri**)
10. Melalui *google meet*, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bentuk foto, siswa diarahkan sehingga dapat mengambil kesimpulan bahwa bentuk foto adalah segi empat. (**Critical Thinking dan Making decision**)(**HOTS**)

AYO BERKREASI

11. Siswa diminta untuk menyiapkan foto keluarga masing – masing. Guru membantu dengan gambar ilustrasi yang ditayangkan melalui power point pada *google meet*.
12. Melalui *google meet*, siswa menyimak arahan guru tentang aktivitas menempel foto pada LKPD, menuliskan data keluarga dan menemukan bentuk segiempat, segitiga dan lingkaran yang ada pada gambar. Siswa diminta untuk menebalkan (**Creativity and Innovation**)
13. Guru mengingatkan pentingnya kebersihan dan kerapian dalam mengerjakan tugas
14. Melalui *google meet* guru menyampaikan bahwa pada bagian kolom nama kakak atau adik tidak perlu di isi jika mereka tidak memiliki kakak atau adik
15. Melalui *google meet* siswa diperbolehkan mengajukan pertanyaan terkait aktifitas yang akan dilakukan

16. Dengan arahan melalui google meet, siswa diminta untuk menemukan bentuk segiempat, segitiga dan lingkaran pada bingkai tersebut. Guru meminta siswa untuk menebalkan. **(HOTS)**
17. Setelah siswa menuliskan data keluarga, siswa diminta untuk menghias menggunakan pensil warna/crayon.(Asinkron)
18. Siswa memperkenalkan anggota keluarganya dengan membacakan dan menunjukkan gambar pada teman-temannya.(Asinkron)
19. Untuk menguatkan pemahaman, guru menjelaskan kembali melalui google meet tentang bentuk segiempat, segitiga dan lingkaran yang dapat ditemukan dari hasil kreasi siswa.

AYO MENGAMATI

20. Melalui google meet guru menanyakan apakah dirumah terdapat bingkai foto, rautan, jam dinding, hanger, buku ? (*Communication*)
21. Guru melalui google meet menunjukkan beberapa gambar yang ada disekitar rumah yang memiliki bentuk segiempat, segitiga dan lingkaran.
23. Siswa bertanya jawab bentuk-bentuk bangun datar yang ada pada gambar yang ditayangkan pada google meet
24. Pada tayangan power point melalui google meet, siswa diminta menebali gambar-gambar peralatan yang dibagian pinggirnya ditebalkan sehingga membentuk bangun datar.
25. Melalui google meet, guru menjelaskan perbedaan bangun datar dan bukan bangun datar.

AYO BERLATIH

26. Siswa diminta mengerjakan LKPD dengan memberikan tanda (√) pada bangun datar, dan tanda (x) pada gambar yang bukan bangun datar.
27. Melalui tayangan power point pada google meet siswa mengamati gambar (pintu, jendela, kue, penggaris dan bola) dan melengkapi jenis bangun datar yang bisa ditemukan.
28. Melalui google meet, perwakilan siswa mempresentasikannya.
29. Melalui google meet guru menanyakan adakah gambar pancasila dirumahmu?guru menunjukkan gambar bingkai foto garuda pancasila dan menanyakan apakah bentuknya?

30. Guru meminta siswa mengamati simbol – simbol Pancasila yang ditayangkan. Guru meminta siswa menjelaskan simbol pancasila sila pertama.
31. Melalui google meet, siswa menyimak penjelasan guru tentang contoh perbuatan yang sesuai dengan sila pertama pancasila.
32. Siswa bertanya jawab tentang contoh pengamalan sila pertama pancasila pada google meet dan diarahkan pada jawaban berdo'a menurut agama masing-masing.
33. Guru menyampaikan bahwa Udin, Ayah, Ibu, Kak Mutiara selalu berdo'a. Demikian keluarga Edo, Siti, Dayu dan Lani.
34. Guru menanyakan apakah mereka berdo'a sebelum memulai pelajaran ?
(Reflective Thinking)
35. Melalui google meet, Siswa menyimak penjelasan guru akan pentingnya berdo'a sebelum dan sesudah belajar.
36. Siswa diminta mengerjakan tugas asinkron pada LKPD yang telah diberikan
37. Siswa dan guru melakukan refleksi :
 - Materi apa saja yang telah dipahami ?
 - Materi apa saja yang belum dipahami ?
 - Adakah hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut ?
 - Bagaimana perasaanmu selama pembelajaran berlangsung ?

Kegiatan Penutup

38. Melalui google meet guru dan siswa membuat kesimpulan.
39. Guru mengajak siswa berdo'a dan mengingatkan untuk tetap mematuhi protocol kesehatan.

b. Melakukan Pengamatan

Pengamatan perbaikan pembelajaran dilakukan selama proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengamati setiap kejadian yang terjadi di dalam kelas baik yang dialami oleh guru maupun oleh siswa.

Alat pengamatan yang digunakan adalah lembar observasi siswa untuk mengamati proses pembelajaran yang terjadi serta lembar pengamatan siswa dan lembar soal siswa untuk mengamati hasil belajar siswa. Kegiatan pengamatan menggunakan lembar observasi guru untuk mengamati proses oleh observer (supervisor 2) yaitu teman sejawat peneliti.

e. Mengadakan evaluasi

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pelatihan serta alat yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto,2006:150). Evaluasi pre test dan post test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.

f. Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari siklus, apabila hasil test mencapai standar ketuntasan minimal sekolah, maka pembelajaran tersebut dinilai berhasil. Dengan kata lain, penelitian dihentikan jika siswa mencapai 100 % nilai diatas ketuntasan minimal.

3.Refleksi (14 November 2020)

Pada refleksi yang dilakukan di siklus III ini dilakukan dengan cara melihat kembali hasil pengamatan yang telah dilakukan guru dalam tahap pelaksanaan serta dengan melihat lembar observasi. Selain itu, dengan cara melihat nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari lembar penelitian dan dari soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Guru merenungkan kembali mengenai peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil perbaikan pada pembelajaran siklus II, maka dapat diperoleh hasil nilai belajar siswa yang optimal dalam pembelajaran. Hal ini karena kelemahan di siklus II telah diperbaiki di siklus III. Dengan demikian siswa kelas I SD Islam Annahadl Pare dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus yaitu siklus I, II dan III. Masing-masing siklus telah diperoleh hasil penelitian perbaikan. Berikut ini diuraikan deskripsi hasil penelitian pembelajaran dari masing-masing siklus yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Penelitian

Dalam perencanaan tindakan siklus I pada 20 Oktober 2020 peneliti melakukan beberapa hal diantaranya: melakukan penyusunan perangkat pembelajaran mulai dari RPP, Bahan ajar, Media Pembelajaran, LKPD dan evaluasi pembelajaran. Kemudian, mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar dan benda konkret. Setelah itu, peneliti juga mempersiapkan link google meet untuk melakukan pembelajaran dengan peserta didik. Lalu mengirim link google meet pada Whatsapp group di pagi hari supaya peserta didik bisa join dengan link tersebut.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, pada pendahuluan guru mempersiapkan kelas, mengajak berdo'a dan menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Selain itu guru juga menanyakan kabar dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi.

Sedangkan, pada kegiatan inti, guru menerapkan rencana pembelajaran diawali dengan membaca teks (literasi), mencari kata yang berhubungan dengan kegiatan sore hari, mendiskusikan gambar kebiasaan sore hari, kemudian membandingkan benda dengan menggunakan media pembelajaran benda konkret dan gambar.

Pada fase pelatihan, guru mengajak siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, melengkapi teks rumpang dan membandingkan banyak benda. Pada tahap ini guru mengirimkan lembar soal dalam bentuk word pada whatsapp grup untuk dikerjakan oleh peserta didik untuk kemudian di foto oleh siswa. Untuk siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM harus mengikuti remedial.

Pada perencanaan siklus II (30 Oktober 2020) kegiatan pendahuluan diawali dengan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus

dicapai siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan inti guru meminta siswa menggunakan benda konkret dalam pembelajaran terutama pada materi penjumlahan.

Pada akhir proses pembelajaran, guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan evaluasi dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami.

Pada perencanaan siklus III (12 November 2020) kegiatan pendahuluan diawali dengan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. Kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan inti guru meminta siswa menggunakan benda konkret disekitar mereka dalam pembelajaran terutama pada materi bangun ruang.

Pada akhir proses pembelajaran, guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan evaluasi dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020 di kelas I SDI An Nahadl Semanding Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Materi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 3 Jumlah sampel terdiri dari 11 anak yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini, peneliti bertindak sebagai guru. Pelaksanaan tersebut dilakukan berdasarkan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta dilakukan evaluasi hasil belajar siswa.

Pada kegiatan awal, guru sudah melakukan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Kemudian pada kegiatan inti, guru sudah melakukan proses pembelajaran sebaik mungkin, tetapi masih tetap ada beberapa masalah yang timbul. Masalah tersebut misalnya pada persiapan media yang dibawa oleh guru maupun siswa.

Sedangkan media yang dibawa oleh guru yaitu alat tulis ukuran kecil sehingga ketika melakukan video conference siswa tidak dapat mengamati dengan jelas. Selain itu, beberapa anak keluar masuk video conference saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan waktu yang kurang efektif. Pada kegiatan akhir, guru tidak sempat memberikan balikan dikarenakan pembagian waktu yang kurang maksimal sehingga tidak ada tindak lanjut pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Pengamatan

a. Siklus I

Pengamatan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I, II dan III dilaksanakan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti melakukan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Deskripsi hasil belajar siswa yang telah dilakukan diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADILA NAHWA R	75	83	√	-
2.	ADITYA DWI S	75	83	√	-
3.	AHMAD RAMADHANY	75	100	√	-
4.	AISYAH AYUDIA INARA	75	50	-	√
5.	ALYA ANGGRAINI P	75	83	√	-
6.	ARINI NUR AZMI	75	100	√	-
7.	DWI NUR LAILATUL K	75	83	√	-
8.	M. ZIDAN IZZUDIN HADI	75	50	-	√
9.	MOH. FAIZ FAHMI C	75	50	-	√
10.	SYAFIRA NUR IZZATI	75	50	-	√
11.	ZAFRI AQIL AR ROSYID	75	83	√	-
	Jumlah	825	815	7	4
	Rata-rata	75	74		

	Prosentase		64 %	36 %
--	------------	--	------	------

Keterangan :

Nilai Siklus I : Hasil nilai siswa pada siklus I

Tuntas : Hasil nilai \geq KKM (75)

Tidak Tuntas : Hasil nilai $<$ KKM (75)

Dari hasil evaluasi diatas diketahui bahwa media benda nyata dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Selama proses pembelajaran siklus I ini berlangsung, guru bertindak sebagai pengamat dan memberikan penilaian terhadap hasil kinerja siswa . untuk mengamati hsil kinerja siswa tersebut guru melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dan penilaian tersebut dimasukkan pada tabel 4.1. sebagi berikut :

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Kinerja Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	ADILA NAHWA R	√	√	√	√	4	Sangat baik
2	ADITYA DWI S	√	√	√	√	4	Sangat baik
3	AHMAD RAMADHANY	√	√	√	√	4	Sangat baik
4.	AISYAH AYUDIA INARA	√	-	√	-	2	Cukup
5.	ALYA ANGGRAINI P	-	√	√	√	4	Baik
6	ARINI NUR AZMI	√	√	√	√	4	Sangat baik
7	DWI NUR LAILATUL K	√	√	√	√	4	Sangat baik
8	M. ZIDAN IZZUDIN HADI	√	-	√	-	2	Cukup
9	MOH. FAIZ FAHMI C	√	√	√	-	3	Baik
10	SYAFIRA NUR IZZATI	√	√	-	-	3	Cukup
11	ZAFRI AQIL AR ROSYID	√	√	√	√	4	Sangat baik
Jumlah		10	9	10	7	38	

Prosentase	91 %	82 %	91 %	64 %	86 %	
------------	---------	---------	---------	---------	------	--

Keterangan :

1. Keaktifan
2. Berpendapat
3. Semangat
4. Hasil kerja

Dari data pada tabel 4.2. diatas menunjukkan bahwa penggunaan media benda nyata dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Observer melakukan pengamatan pada siklus I kemudian dimasukkan dalam tabel 4.3. Aspek penilaian yang dilakukan merupakan langkah-langkah pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. Deskripsi hasil proses pembelajaran dapat dilihat pada lembar hasil pengamatan kinerja guru siklus I. Pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I diuraikan dalam tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru : ERNI WAHYUNINGTIAS, S.Pd
Tema/subtema : 3 Kegiatanku/ 3. Kegiatan Sore hari
Kelas/Semester :1/I

Petunjuk : Berilah tanda (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara

No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	5	4	3	2	1	
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	5	4	3	2	1	
		Memberi motivasi yang dapat	5	4	3	2	1	

		membangkitkan minat siswa						
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	4	3	2	1	
2.	Inti	Menjelaskan sub konsep	5	4	3	2	1	
		Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	5	4	3	2	1	
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa/ siswa dengan guru melalui kerja kelompok	5	4	3	2	1	
		Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan	5	4	3	2	1	
		Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	5	4	3	2	1	
		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	5	4	3	2	1	
		Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti	5	4	3	2	1	
3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan	5	4	3	2	1	
		Melaksanakan evaluasi pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Memberi tugas kepada siswa	5	4	3	2	1	
		Memberi penghargaan/penguatan pada siswa	5	4	3	2	1	
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Menutup pelajaran	5	4	3	2	1	
		Jumlah	45	40	0	0	0	

Keterangan :
Skor 5 = Sangat baik
Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat kurang

Kediri, 22 Oktober 2020.

Observer



KUSUMI, S.Pd

Berdasarkan pada tabel 4.2 dan 4.3 dapat diketahui bahwa penggunaan media benda nyata dapat meningkatkan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya kemunculan indikator yang telah dicapai baik oleh guru maupun siswa.

b. Siklus II

Pengamatan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I, II dan III dilaksanakan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti melakukan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Deskripsi hasil belajar siswa yang telah dilakukan diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus II	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADILA NAHWA R	75	90	√	-
2.	ADITYA DWI S	75	97	√	-
3.	AHMAD RAMADHANY	75	100	√	-
4.	AISYAH AYUDIA INARA	75	76	√	-
5.	ALYA ANGGRAINI P	75	90	√	-
6.	ARINI NUR AZMI	75	100	√	-
7.	DWI NUR LAILATUL K	75	93	√	-
8.	M. ZIDAN IZZUDIN HADI	75	90	√	-
9.	MOH. FAIZ FAHMI C	75	73	-	√
10.	SYAFIRA NUR IZZATI	75	73	-	√

11.	ZAFRI AQIL AR ROSYID	75	83	√	-
	Jumlah	825	965	9	2
	Rata-rata	75	87,7		
	Prosentase			82 %	18 %

Keterangan :

Nilai Siklus II : Hasil nilai siswa pada siklus II

Tuntas : Hasil nilai \geq KKM (75)

Tidak Tuntas : Hasil nilai $<$ KKM (75)

Dari hasil evaluasi diatas diketahui bahwa media benda nyata dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Selama proses pembelajaran siklus I ini berlangsung, guru bertindak sebagai pengamat dan memberikan penilaian terhadap hasil kinerja siswa . untuk mengamati hasil kinerja siswa tersebut guru melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dan penilaian tersebut dimasukkan pada tabel 4.4. sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Kinerja Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	ADILA NAHWA R	√	√	√	√	4	Sangat baik
2	ADITYA DWI S	√	√	√	√	4	Sangat baik
3	AHMAD RAMADHANY	√	√	√	√	4	Sangat baik
4.	AISYAH AYUDIA INARA	√	-	√	-	2	Cukup
5.	ALYA ANGGRAINI P	-	√	√	√	4	Baik
6	ARINI NUR AZMI	√	√	√	√	4	Sangat baik
7	DWI NUR LAILATUL K	√	√	√	√	4	Sangat baik
8	M. ZIDAN IZZUDIN HADI	√	-	√	-	2	Cukup
9	MOH. FAIZ FAHMI C	√	√	√	-	3	Baik

10	SYAFIRA NUR IZZATI	√	√	-	-	3	Cukup
11	ZAFRI AQIL AR ROSYID	√	√	√	√	4	Sangat baik
Jumlah		10	9	10	7	38	
Prosentase		91 %	82 %	91 %	64 %	86 %	

Keterangan :

1. Keaktifan
4. Berpendapat
5. Semangat
6. Hasil kerja

Dari data pada tabel 4.5. diatas menunjukkan bahwa penggunaan media benda nyata dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Observer melakukan pengamatan pada siklus I kemudian dimasukkan dalam tabel 4.6. Aspek penilaian yang dilakukan merupakan langkah-langkah pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. Deskripsi hasil proses pembelajaran dapat dilihat pada lembar hasil pengamatan kinerja guru siklus I. Pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I diuraikan dalam tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru : ERNI WAHYUNINGTIAS, S.Pd
Tema/subtema : 3 Kegiatanku/ 4. Kegiatan Malam hari
Kelas/Semester :1/I

Petunjuk : Berilah tanda (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara

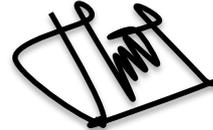
No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	5	4	3	2	1	

		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	5	4	3	2	1	
		Memberi motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa	5	4	3	2	1	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	4	3	2	1	
2.	Inti	Menjelaskan sub konsep	5	4	3	2	1	
		Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	5	4	3	2	1	
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa/ siswa dengan guru melalui kerja kelompok	5	4	3	2	1	
		Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan	5	4	3	2	1	
		Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	5	4	3	2	1	
		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	5	4	3	2	1	
		Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti	5	4	3	2	1	
3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan	5	4	3	2	1	
		Melaksanakan evaluasi pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Memberi tugas kepada siswa	5	4	3	2	1	
		Memberi penghargaan/penguatan pada siswa	5	4	3	2	1	
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Menutup pelajaran	5	4	3	2	1	
		Jumlah	45	40	0	0	0	

Keterangan :
Skor 5 = Sangat baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat kurang

Kediri, 2 November 2020.

Observer



KUSUMI, S.Pd

Pengamatan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Deskripsi hasil belajar siswa dalam perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan diuraikan dalam tabel nilai sebagai berikut.

c. Siklus III

Pengamatan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Deskripsi hasil belajar siswa dalam perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan diuraikan dalam tabel nilai sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai SiklusIII	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADILA NAHWA R	75	100	√	-
2.	ADITYA DWI S	75	100	√	-
3.	AHMAD RAMADHANY	75	100	√	-
4.	AISYAH AYUDIA INARA	75	90	√	-

5.	ALYA ANGGRAINI P	75	100	√	-
6.	ARINI NUR AZMI	75	100	√	-
7.	DWI NUR LAILATUL K	75	100	√	-
8.	M. ZIDAN IZZUDIN HADI	75	90	√	-
9.	MOH. FAIZ FAHMI C	75	90	√	-
10.	SYAFIRA NUR IZZATI	75	90	√	-
11.	ZAFRI AQIL AR ROSYID	75	90	√	-
	Jumlah	825	1050	11	0
	Rata-rata	75	95		
	Prosentase			100 %	0%

Keterangan :

Nilai Sikus III : Hasil nilai siswa pada siklus III

Tuntas : Hasil nilai \geq KKM (75)

Tidak Tuntas : Hasil nilai $<$ KKM (75)

Dari hasil evaluasi diatas diketahui bahwa media benda nyata dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Selama proses pembelajaran siklus I ini berlangsung, guru bertindak sebagai pengamat dan memberikan penilaian terhadap hasil kinerja siswa . untuk mengamati hasil kinerja siswa tersebut guru melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dan penilaian tersebut dimasukkan pada tabel 4.4. sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Kinerja Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	ADILA NAHWA R	√	√	√	√	4	Sangat baik
2	ADITYA DWI S	√	√	√	√	4	Sangat baik
3	AHMAD RAMADHANY	√	√	√	√	4	Sangat baik
4.	AISYAH AYUDIA INARA	√	√	√	√	4	Sangat baik

5.	ALYA ANGGRAINI P	√	√	√	√	4	Sangat baik
6	ARINI NUR AZMI	√	√	√	√	4	Sangat baik
7	DWI NUR LAILATUL K	√	√	√	√	4	Sangat baik
8	M. ZIDAN IZZUDIN HADI	√	√	√	√	4	Sangat baik
9	MOH. FAIZ FAHMI C	√	√	√	√	4	Sangat baik
10	SYAFIRA NUR IZZATI	√	√	√	√	4	Sangat baik
11	ZAFRI AQIL AR ROSYID	√	√	√	√	4	Sangat baik
Jumlah		11	11	11	11	44	
Prosentase		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

Keterangan :

1. Keaktifan
7. Berpendapat
8. Semangat
9. Hasil kerja

Tabel 4.9

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru : ERNI WAHYUNINGTIAS, S.Pd
Tema/subtema : 4. Keluargaku/ 4. Anggota keluargaku
Kelas/Semester :1/I

Petunjuk : Berilah tanda (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara

No	Kegiatan	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
			5	4	3	2	1	
1.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	5	4	3	2	1	
		Menggali pengetahuan awal	5	4	3	2	1	

		terhadap siswa						
		Memberi motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa	5	4	3	2	1	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	4	3	2	1	
2.	Inti	Menjelaskan sub konsep	5	4	3	2	1	
		Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	5	4	3	2	1	
		Mengoptimalkan interaksi antar siswa/ siswa dengan guru melalui kerja kelompok	5	4	3	2	1	
		Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan	5	4	3	2	1	
		Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	5	4	3	2	1	
		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	5	4	3	2	1	
		Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti	5	4	3	2	1	
3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan	5	4	3	2	1	
		Melaksanakan evaluasi pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Memberi tugas kepada siswa	5	4	3	2	1	
		Memberi penghargaan/penguatan pada siswa	5	4	3	2	1	
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	5	4	3	2	1	
		Menutup pelajaran	5	4	3	2	1	
		Jumlah	50	32	0	0	0	

Keterangan :
Skor 5 = Sangat baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat kurang

Kediri, 13 November
2020.

Observer



KUSUMI, S.Pd

Berdasarkan tabel pengamatan hasil evaluasi selama proses pembelajaran siklus I, II dan III maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Nilai rata-rata siklus I sebesar 74 kemudian pada siklus II sebesar 87.7 dan siklus III sebesar 95.

B. Pembahasan dan Refleksi

Berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I, II dan III, guru mulai melakukan pengembangan dalam penggunaan media terutama media benda nyata. Sehingga siswa mudah memahami pelajaran. Pemahaman ini diukur dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal pada lembar evaluasi yang diberikan oleh guru dengan mudah. Guru menciptakan cara belajar baru yang menyenangkan, sehingga siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari rata-rata data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Selama proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan memberi perhatian khusus kepada siswa. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan kinerja diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dengan cara menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dengan mengajak siswa mengamati sendiri sesuai dengan materi sehingga tidak jenuh.
3. Selalu mengormati pendapat siswa dan memberi motivasi kepada siswa
4. Kekurangan – kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan menjadi lebih baik.
5. Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan materi. Penguatan yang dilakukan guru dapat meningkatkan perhatian, partisipasi aktif siswa dan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.10

Profil hasil penelitian

SIKLUS	BANYAKNYA SISWA		
	AKTIVITAS	SUDAH MENGUASAI	BELUM MENGUASAI
SIKLUS I	11	7	4
SIKLUS II	11	9	2
SIKLUS III	11	11	0

Pada siklus I hasil belajar siswa sudah cukup baik meskipun hasilnya kurang maksimal, hal ini ditunjukkan dengan 64 % siswa kelas I yang tuntas dan 36 % siswa tidak tuntas. Hal ini disebabkan minat siswa dalam belajar yang masih rendah. Selain itu, guru belum menggunakan media belajar yang efektif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa yang sudah baik yaitu 88 % siswa tuntas dalam pembelajaran. Sebanyak 18% siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Hal ini karena siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Pada siklus III hasil belajar siswa sudah tuntas sebanyak 100 % siswa telah mencapai KKM.

Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan sebanyak 36 % dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I sebanyak 2 siswa belum mencapai KKM yang atau belum tuntas kemudian pada siklus II tuntas diatas KKM. Meskipun pada siklus II masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa kurang tekuti dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Namun pada siklus III seluruh siswa telah mencapai KKM. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan media benda nyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDI An Nahadl Semanding Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran selama tiga siklus, dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Penggunaan media benda nyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDI An Nahadl Semanding, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil lembar pengamatan kinerja guru maupun hasil lembar pengamatan siswa yang digunakan sebagai alat penilaian yang mengalami peningkatan.
2. Hasil belajar menggunakan media benda nyata pada siswa kelas I SDI An Nahadl Semanding, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus 3. Presentase ketuntasan siswa meningkat dari 64 % pada siklus I , meningkat menjadi 82% pada siklus II dan 100 % di siklus III. Sedangkan nilai rata-rata hasil evaluasi siswa memperoleh 74 pada siklus I, pada siklus II memperoleh 87,7 dan pada siklus III rata-rata menjadi 95

B. Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan simpulan di atas maka beberapa saran yang digunakan sebagai tindak lanjut diuraikan sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran kelas 1 salah satu media yang dapat digunakan adalah media benda konkrit karena disitu siswa dapat merasakan dan melihat secara langsung.
2. Peningkatan proses dan hasil belajar siswa dapat dicapai jika guru menggunakan media yang tepat dalam pembelajarannya, salah satu media yang tepat adalah media benda nyata karena telah terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
3. Masalah dalam pembelajaran dapat diperbaiki bahkan diatasi dengan cara melakukan perencanaan serta perbaikan pembelajaran yang dilakukan secara runtut dan sistematis.
4. Perencanaan dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran hendaknya dikaji oleh guru bersama dengan teman sejawat agar diperoleh solusi dan hasil perbaikan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Djauhar Siddiq, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Siti Hawa. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Smith, Mark. K. dkk. 2009. *Teori Pembelajaran dan pengajaran*.Jogjakarta: Mirza Media Pustaka
- Sudjana, N. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset
- Wardhani IGAK, dkk 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra Udin S, dkk 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta Universitas Terbuka
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

1. RPP
2. Instrumen Pengumpul Data